

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada masa globalisasi sekarang ini yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan negara kita dengan krisis moral yang masih minim, sehingga menambah kekhawatiran terhadap masalah akhlak bangsa. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai agama menjadi hal yang sangat penting karena menjadi dasar dan pegangan siswa dalam menghadapi perkembangan zaman yang banyak membawa pengaruh negatif terhadap pendidikan siswa. Jadi dapat diidentifikasi bahwa pendidikan tidak cukup hanya dengan mengutamakan ilmu dan pengetahuan saja atau Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), akan tetapi juga diperlukan pembinaan terhadap pribadi dan moral anak agar menjadi insani yang berakhlak atau menciptakan insani yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ).

Penanaman nilai-nilai keagamaan yang tepat akan mempengaruhi kualitas akhlak pada siswa. Akhlak merupakan aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembinaan akhlak memerlukan strategi yang efektif dalam pelaksanaannya, dengan tujuan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Inilah yang sangat perlu kita perhatikan dan benahi, yaitu menyeimbangkan intelektualitas dan akhlakul karimah dan ini merupakan salah satu tanggung jawab dari lembaga pendidikan formal, seperti pada tingkat SMP sehingga madrasah atau sekolah tidak hanya sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan dan membentuk pribadi yang intelektual, tetapi juga akan membentuk pribadi yang mulia serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

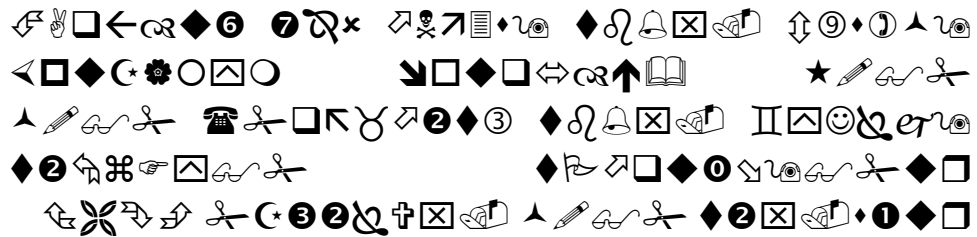
Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, orang tua dan masyarakat. Tanggung jawab pemerintah dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk pendidikan formal. Sebagai makhluk Tuhan yang diberikan keistimewaan berupa akal, sehingga dengan akal tersebut dituntut untuk berfikir dan menggunakannya. Untuk mengembangkan akal maka pendidikan merupakan cara tepat guna mencapai keseimbangan antara pengetahuan dan akhlak.

¹ Undang-Undang Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depag, 2003), hlm. 8.

Sebagai pemimpin umat, Nabi Muhammad SAW mendapat gelar Al Amin yaitu orang yang dipercaya, jujur dan bertanggung jawab. Dengan akhlakul karimah merupakan buah dari ketaatannya kepada Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :



Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW memiliki akhlakul karimah dalam membina dan menjadi teladan yang baik bagi umat manusia. Yang dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW yaitu *"Rasullullah adalah sebaik-baiknya manusia budi pekertinya"* (HR. Bukhari dan Muslim). Kedudukan akhlak dalam Islam sangatlah penting karena dengan akhlak dapat membentuk manusia seutuhnya.

Akhlak merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi seseorang. Suatu bangsa atau negara akan maju dan makmur apabila warga negaranya adalah orang-orang yang memiliki akhlak terpuji, tetapi malah sebaliknya bangsa atau negara tersebut akan hancur berantakan apabila warga negaranya adalah orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan berakhlak tercela.

Pendidikan akan sukses dan berhasil, apabila ditanamkan contoh-contoh teladan yang baik. Sebagai contoh yaitu Rasulullah SAW yang merupakan teladan yang baik dikalangan para sahabat beliau. Dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak pada masa pubernya, dalam

hal pembinaan akhlak memerlukan perhatian yang lebih dan khusus. Dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :
“UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI MTs RAUDHATUL JANNAH KOTABARU.”

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul tersebut, maka penulis akan memberikan penegasan mengenai penegasan judul yang akan penulis teliti yaitu:

1. Upaya Guru

Upaya Guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan keteladanan.

3. Pembinaan

“Pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang

dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.”²

Sedangkan pembinaan yang dimaksud disini adalah usaha yang digunakan atau dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sikap dan tingkah laku siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

4. Akhlak Siswa

Akhlak adalah sistem atau tingkah laku manusia yang bersumberkan kepada asas wahyu atau syarak.³

“Pentingnya pendidikan akhlak bukan dirasakan oleh masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama islam saja, tetapi kini sudah mulai diterapkan berbagai Negara.”⁴

Jadi yang dimaksud judul di atas adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru meliputi anjuran untuk mematuhi agama, membiasakan bertutur kata dan sopan santun, tata cara pergaulan, kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di Madrasah.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Edisi ketiga, hlm. 152..

³ *Ibid.*, hlm, 20

⁴ Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jahur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm, 21.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah dan penegasan judul di atas, maka ada beberapa permasalahan pokok yang ingin penulis teliti yaitu:

1. Bagaimana upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Akhlak adalah ukuran keimanan seseorang, kesempurnaan iman seseorang dapat dilihat dari kebaikan akhlaknya.
2. Pembinaan akhlak sangat penting dalam pendidikan. Dimana apabila seseorang memiliki intelektual dan pengetahuan yang tinggi, tapi tidak seimbang dengan akhlak yang dimilikinya, maka pribadi seseorang tidak akan seimbang dan berharga.
3. Peneliti merasa pembinaan akhlak perlu dilaksanakan di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru mengingat keadaan akhlak siswa kurang baik di sekolah, sehingga di perlukan pembinaan keagamaan pada siswanya.
4. Sepengetahuan penulis judul tersebut di atas belum ada yang melakukan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas maka pembahasan ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi para guru dan pihak sekolah lainnya agar lebih meningkatkan pembinaan akhlak siswanya.
2. Sebagai titik awal bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Bagi lembaga STIT Darul Ulum Kotabaru untuk mengetahui pembinaan akhlak siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dan sebagai referensi tambahan di perpustakaan.
4. Sebagai bahan informasi, pertimbangan dan pemikiran bagi penyelenggara pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tidak hanya di bidang pengetahuan saja tetapi juga di barengi dengan akhlak dan budi pekerti.

F. Penelitian Terdahulu

Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014 dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Ma’Arif Sabilul Huda Bogor” oleh Zainal Hidayat ia mengupas tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Ma’Arif Sabilul Huda Bogor meliputi Mendidik, Membimbing, Fasilitator, Mediator dan Evaluator. Adapun, faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Ma’Arif Sabilul Huda Bogor yaitu Guru, Siswa dan Lingkungan. Hasil penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan skripsi yang ditulis yaitu judul yang sama yaitu Upaya Guru Akidah Akhlak dan Akhlak Siswa. Namun yang membedakan adalah metode penelitian berupa pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan deksriptif.

Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2021 dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Khairat Oki Lama Kecamatan Wesana Kabupaten Buru Selatan” oleh Mirna Kwairumaratu ia mengupas tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Khairat Oki Lama Kecamatan Wesana Kabupaten Buru Selatan meliputi Mendidik, Membimbing, Memberikan Pengawasan,

Memberikan Motivasi dan Memberikan Fasilitas. Adapun, faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Khairat Oki Lama Kecamatan Wesana Kabupaten Buru Selatan yaitu Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana. Hasil penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan skripsi yang ditulis yaitu judul yang sama yaitu Upaya Guru Akidah Akhlak dan Akhlak. Namun yang membedakan adalah metode penelitian berupa pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan deksriptif.

Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Tahun 2016 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMA Taruna Dra Zulaeha” oleh I.B.M Hidayatulloh ST ia mengupas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMA Taruna Dra Zulaeha meliputi Mendidik, Membimbing, Memberikan Nasihat dan Memberikan Arahan. Adapun, faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMA Taruna Dra Zulaeha yaitu Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana. Hasil penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan skripsi yang ditulis yaitu judul yang sama yaitu Akhlak. Namun yang membedakan adalah metode penelitian berupa pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan deksriptif.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi kedalam beberapa bab dan masing-masing bab mencakup beberapa sub bab yang berisi sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Tinjauan Pustaka yang berisi tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa, Pembinaan Akhlak Siswa dan Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa.
- BAB III : Metode Penelitian yang berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV : Penyajian Data dan Analisis yang berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- BAB V : Penutup yang berisi tentang Simpulan dan Saran-saran.